

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah peranan analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan pesanan khusus untuk meningkatkan laba perusahaan pada UD. Dwi Tunggal Lumajang sudah tepat. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data internal perusahaan dimana riset dilakukan di UD. Dwi Tunggal Lumajang. Data sekunder yang dikumpulkan melalui pihak perusahaan berupa data biaya – biaya produksi dan non produksi, kapasitas volume produksi, serta data pesanan UD. Dwi Tunggal Lumajang tahun 2018. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi dan dokumentasi yang dianalisis dengan teknik analisis *variabel costing* dan analisis biaya relevan. Hasil penelitian menunjukkan 1) total penjualan kripik pisang tahun 2018 Rp. 97.500.000 dengan penjualan 1.500 bungkus. Harga Jual kripik pisang/kg Rp. 65.000 dengan biaya produksi Rp. 45.500 sehingga pendapatan yang diperoleh Rp. 19.500 per kg. 2) hasil penelitian menggunakan *variable costing* biaya produksi kripik pisang per kg Rp 40.200 sehingga harga jual Rp 65.000 memperoleh pendapatan Rp 24.800. Kemudian, dengan perolehan pesanan khusus sebesar 300 bungkus kripik pisang yang diterima oleh perusahaan pada tahun 2018, diperoleh harga jual Rp. 18.000.000 lebih besar dari pada total biaya relevan Rp.14.660.100 dan memperoleh laba relevan Rp. 3.339.900. Jadi, keputusan perusahaan untuk menerima pesanan khusus merupakan keputusan yang tepat.

Kata Kunci : Biaya Relevan, Pesanan Khusus

ABSTRACT

This study aims to determine whether the role of relevant cost analysis in making specific order decisions to increase company profits at UD. Dwi Tunggal Lumajang is right. The research method uses a quantitative approach with the company's internal data sources where research is carried out at UD. Dwi Tunggal Lumajang. Secondary data collected through the company in the form of data on production and non-production costs, production volume capacity, and order data UD. Dwi Tunggal Lumajang in 2018. Methods of collecting data using observation and documentation methods are analyzed by variable costing analysis techniques and relevant cost analysis. The results showed 1) total sales of banana chips in 2018 Rp. 97,500,000 with sales of 1,500 packs. Selling Price of banana chips / kg Rp. 65,000 with a production cost of Rp. 45,500 so that the income earned is Rp. 19,500 per kg. 2) the results of the study used a variable costing cost of producing banana chips per kg of Rp. 40,200 so that the selling price of Rp. 65,000 earned Rp. 24,800. Then, with the acquisition of a special order of 300 packs of banana chips received by the company in 2018, the selling price of Rp. 18,000,000 greater than the total relevant costs Rp. 14,660,100 and obtaining relevant profits Rp. 3,339,900. So, the company's decision to accept special orders is the right decision.

Keywords: *Relevant Costs, Special Orders*

